BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.2. Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan dilakukan di BBLM (Balai Besar Loga m dan Mesin) yang beralamatkan di Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai dari bulan September 2004 dan jadwal kehadiran kerja praktek dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dari perusahaan yang bersangkutan.

3.2. Cara / Teknik Kerja Praktek

Proses pengumpulan data yang penyususn lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan,kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara membuat aplikasi tutorial ini selama melaksanakan kerja praktek.
2. Penelitian kepustakaan,kegiatan ini dilakukan dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara,kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara orang yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap penyusun laporan kerja praktek ini.

3.3. Data Kerja Praktek

3.3.1.Pengertian sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi tulis-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan intruksi yang menerangkan :

1. Pekerjaan apa yang harus dikerjakan
2. Siapa yang mengerjakan pekerjaan itu
3. Kapan pekerjaan itu harus dilaksanakan dan diselesaikan
4. Bagaimana cara melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan itu

Suatu system dikatakan baik apabila mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan system dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem juga merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Dari beberapa sudut pandang, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem abstrak dan system fisik

   Sistem abstrak merupakan system yang tidak dapat dilihat secara mata biasa dan biasanya system ini berupa pemikiran atau ide-ide. Sistem fisik

merupakan system yang dapat dilihat secara mata biasa dan biasanya digunakan olah manusia.

2. Sistem alamiah dan system buatan

   Sistem alamiah merupakan system yang terjadi karena pengaruh alam. Sistem buatan merupakan system yang dirancang dan dibuat oleh manusia.

3. Sistem tertutup dan system terbuka

   Sistem tertutup merupakan system yang tidak berhubungan dengan bagian luar system dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi diluar system. Sedangkan system terbuka merupakan system yang berhubungan dengan bagian luar system.

3.3.2. Pengertian informasi

Informasi sangat penting bagi perusahaan, selain itu informasi juga penting bagi sistem, karena apabila suatu sistem tidak mempunyai informasi maka akan menajdi suatu sistem yang susah berkembang.

kualitas informasi terdiri dari tiga hal, yaitu :

a. Akurat

   Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

b. Tepat pada waktunya.

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan

   Informasi tersebut mempunyai manfaat/hubungan bagi pemakainya.

3.3.3. Pengertian sistem informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperoleh. Sistem informasi adalah hasil dari sistem pengolahan data.

Pengolahan data adalah kumpulan dari interaksi elemen-elemen sistem yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data dari Dokumen dasar untuk menghasilkan suatu yang lebih berguna berupa laporan, sehingga menunjang pengambilan keputusan dalam kegiatan manajemen

3.3.4. Pengertian sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen (Manajement Information System/MIS)merupakan penerapan system informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi–informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Dengan demikian system informasi manajement dapat diartikan kumpulan system yang saling berinteraksi dalam mengolah data untuk menyediakan informasi guna membantu dalam kegiatanperencanaan dan pengendalian.

SIM merupakan kumpulan dari system informasi. SIM tergantung pada besar kecilonya suatu organisasi,dimana semua system informasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada semua tingkatan manajemen

,yaitu manajemen tingkat bawah(lower level manajement),menejemen tingkat menengah (middle level manajement),manajement tingkat atas(top level manajement).

3.3.5. Pengertian Analisis Sistem

Analisis system dapat didefinisiskan sebagai berikut :

Penguraian dari suatu system informasi yang ututh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevluasi permasalahan-permasalahan ,kesempatan-kesempatan,hambatan-hambatan,yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Tahapan analisis system dilaksanakan setelah tahap perencanaan system dan tahap sebelum tahap desain system.Tahap –tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap berikutnya .

Di dalam tahap ini analisis system terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan yaitu:

- Identity yaitu mengidentifikasi masalah
- Understand yaitu memahami kerja dari system yang ada
- Analyze yaitu menganalisis system
- Report yaitu membuat laporan dari hasil analisis

Mengidentifikasi masalah merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam tahap analisis system. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang didinginkan untuk dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran(tujuan) dari system tidak dapat tercapai.

Langkah kedua dari tahap analisis adalah memahami cara kerja dari system yang ada.Langkah ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari bagaimana system yang ada beroprasi.

Menganalisis hasil penelitian dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menganalisis hasil penelitian sering sulit dilakuakn oleh analisis system yang masih baru,karena banyak system analisis yang baru mencoba untuk memecahkan masalah tanpa menganalisisnya terlebih dahulu.

a. Procedure Pemberian Tunjangan keluarga Pegawai pada BBLM

Pemberian tunjangan keluarga pada instansi ini meliputi:

1.Tunjangan Istri

Fasilitas ini diberikan kepada pegawai yang telah mempunyai istri.Tunjangan istri juga berlaku hanya untuk satu orang istri artinya jika pegawai yang bersangkutan mempunyai lebih dari satu istri maka yang terhitung satu orang istri saja. Besarnya tunjangan istri adalah 15% dari gaji pokok.

2. Tunjangan Anak

Besarnya tunjangan ini sama dengan tunjangan isrtri yaitu 15% dari gaji pokok.Berlaku untuk dua orang anak, jika mempunyai lebih dari dua orang anak yang akan mendapat tunjangan tetap dua orang itupun harus memenuhi syarat berikut:

1. Berusia dibawah 25 tahun ,tetapi apabila lebih dari usia yang tentukan anak tersebut masih dalam masa pendidikan maka anak tersebut masih mendapat tunjangan dengan syarat adanya tanda bukti dari pihak

universitas bahwa anak tersebut tercantum sebagai mahasiswa universitas tersebut.

2. Tidak menikah
3. Belum pernah menikah

b. Sistem pengolahan data tunjangan keluarga pada BBLM

Pemberian tunjangan keluarga pada instansi ini dengan cara setiap pegawai mengajukan diri kepada kepala bagian kepegawaian untuk menyertakan istri dan anaknya mendapat tunjangan.Kepala Bagian Kepagawaian akan memberikan formulir tunjangan pegawai untuk diisi dan setelah itu pegawai menyertakan pemenuhan syarat apabila tunjangan istri pegawai tersebut harus menyertakan surat nikah apabila anak pegawai tersebut harus menyertakan akta kelahiran kepada bagian Administrasi pegawai beserta formulir tersebut.

3.3.6. Perancangan Sistem

1. Pengertian Perancangan Sistem

Perancangan system adalah penggambaran,perencanaan,dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen –elemen yang terpisan kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi serta merupakan pendefinisian dari kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu system dibentuk.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan antara lain:

1) Mendefinisikan alternative konfigurasi peralatan system
2) Memiliki konfigurasi terbaik

3) Penyiapan rincian perancangan system,dimulai dari menentukan input yang dibutuhkan, urutan-urutan pemprosesan,format laporan dan menetukan output yang dikehendaki.

4) Membuat laporan hasil perancangan.

Tahap perancangan system memiliki dua tujuan utama yaitu:

1) Untuk memenuhi kebutuhan pemakai system

2) Untuk memeberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli –ahli teknis lainnya yang etrlibat.

2. Tujuan Perancangan Sistem

Proses penyiapan spesifikasi yang terinci untuk membangun system baru.langkah perencanaan system adalah rencana pengembangan disiapkan selama sintesa system sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen.

Tahap perancangan harus mengisi semua perincian rencana pengembangan agar dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan dari perancangan system secara global adalah membentuk kerangka system pengolahan data dengan bantuan computer,untuk mewujudkannya dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1) Menentukan persyaratan dan batas system

2) Menentukan pola rancangan aliran informasi

3) Menentukan rancangan system pengolahan data

4) Menentukan rancangan basis data.

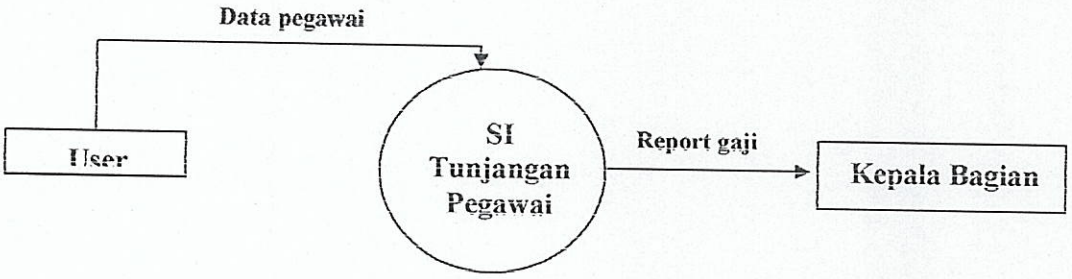
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Pada tahap perancangan system informasi dengan tujuan untuk komunikasi kepada pemakai bukan untuk membuat program.Biasanya computer system informasi yang dirancang meliputi:

1. Model-model (Diagram konteks,Data Flow Diagram(DFD),ERD)
2. Relasi antar table
3. Desain input
4. Desain output
5. Struktur Manajemen

a. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bagian dari data flow (diagram aliran data) dimana diagram ini mempunyai entitas dan proses serta aliran data yang menyatakan hubungan antar entitas.

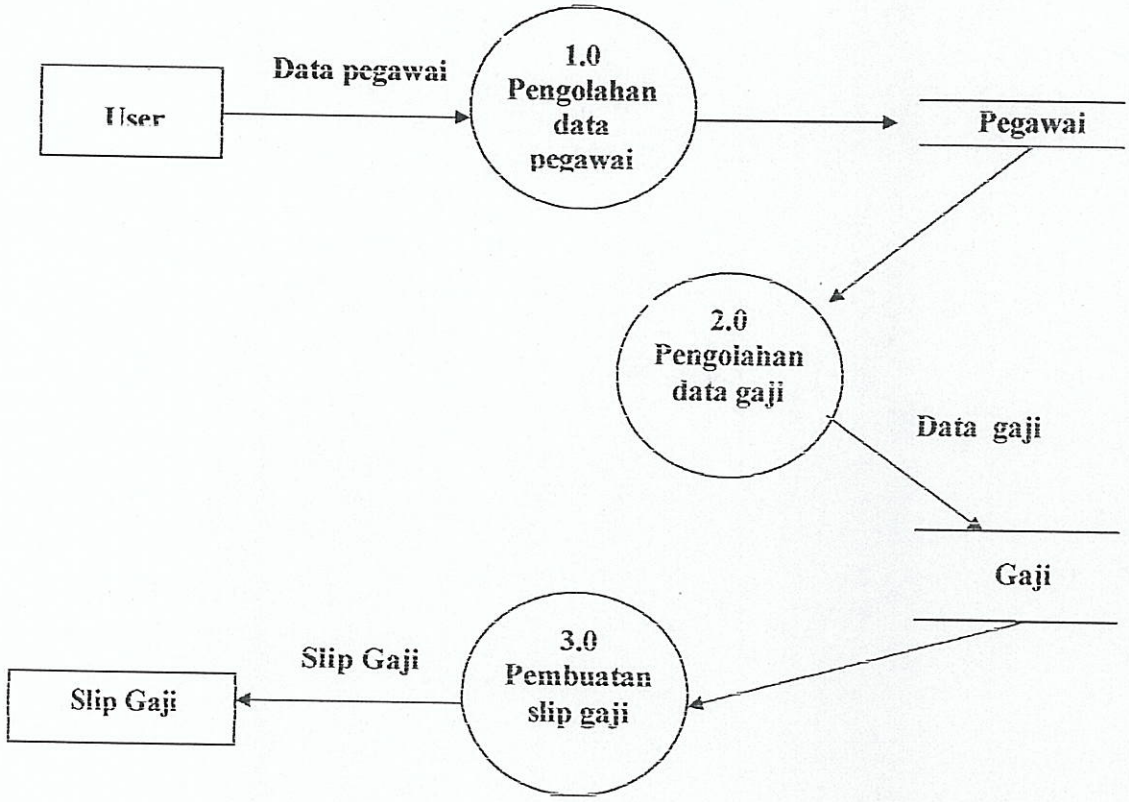


Gambar 3.1.Diagram Konteks

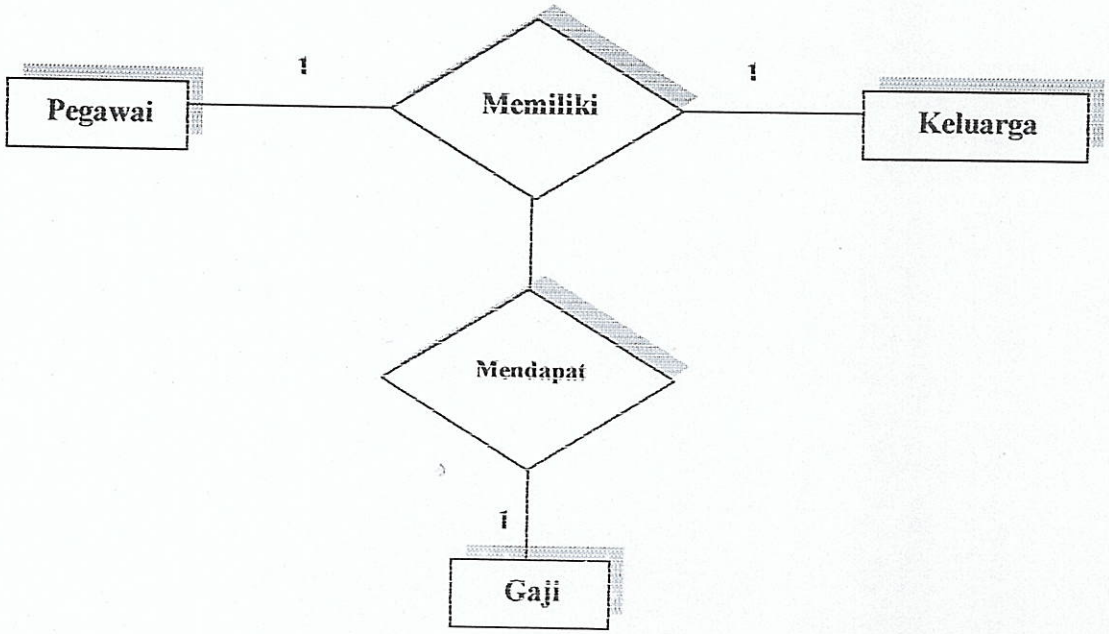
b. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah teknik grafik yang menggambarkan aliran informasi sebagai data yang bergerak dari masukan dan keluaran, Data Flow Diagram

digunakan untuk membuat model sebuah sistem informasi dalam bentuk jaringan proses, proses yang saling terhubung satu dengan lainnya oleh aliran data.



Gambar3.2.DFD level 1



Gambar 3.6.Diagram ERD


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM